

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai iklim komunikasi organisasi pada komunitas Childhood Cancer Care (3C), maka penulis menyimpulkan bahwa dalam komunitas 3C terdapat komunikasi formal dan informal. Dalam komunikasi formal, terjadi perpindahan pesan dengan memperhatikan hubungan posisional. Dalam hal ini, Ketua 3C menyampaikan setiap informasi kepada bawahannya melalui koordinator tiap divisi, begitu pula sebaliknya anggota dapat menyampaikan informasi kepada ketua melalui koordinator divisinya. Komunikasi informal yang terjadi berupa selentingan-selentingan dari sesama anggota, misalnya mengenai kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Sedangkan ditinjau dari nilai-nilai pembentuknya, iklim komunikasi seperti nilai Dukungan, Partisipasi Pembuatan Keputusan, Kepercayaan, Keyakinan Keandalan, Keterbukaan dan Keterusterangan, dan Tujuan Kinerja Tinggi, maka setiap elemen organisasi berupaya menciptakan komunikasi yang baik secara kekeluargaan dan kebersamaan yang terlihat dari nilai-nilai tersebut. Iklim komunikasi tersebut tampak dalam peristiwa-peristiwa dibawah ini, antara lain:

- Para anggota merasakan dukungan secara langsung dan tidak langsung dari Ketua ketika pekerjaan yang mereka lakukan didukung dan dihargai oleh Ketua.
- Pengambilan keputusan dalam organisasi selalu melibatkan para anggota baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses penampungan ide/gagasan dari anggota ke koordinator dalam rapat divisi, kemudian koordinator menyampaikan ke ketua dalam rapat presidium. Partisipasi setiap anggota dalam mengungkapkan suatu gagasan merupakan hal yang diutamakan dalam 3C demi kelancaran mencapai tujuan bersama.
- Kepercayaan yang diberikan Ketua dirasakan langsung kepada anggota, terlihat ketika atasan mempercayakan semua pekerjaan sesuai dengan tugas pada divisi masing-masing, termasuk dalam transparansi keuangan.
- Pada nilai keterbukaan dan keterusterangan dalam iklim organisasi 3C, umumnya sudah dapat diterapkan ke seluruh anggota 3C. ketua 3C sudah mengupayakan hal tersebut dengan cara dia bersedia mendapat kritik atau masukan serta menerima dan mendengarkan kesulitan atau keluhan dari anggotanya.

Sedangkan yang mempengaruhi iklim komunikasi organisasi di 3C antara lain:

- Kurangnya keterbukaan dalam berkomunikasi ke bawah mengenai informasi tentang keputusan-keputusan organisasi.

- Seringnya terjadi kesalahan dalam berkomunikasi baik ke atas maupun ke bawah yang menyebabkan kesalahan dalam berkoordinasi.
- Kurangnya pemahaman mengenai visi dan misi serta tujuan dalam organisasi.

#### 4.2 Saran

- Manajemen waktu yang dikelola dengan baik dapat menjadi solusi dalam memberikan waktu luang kepada para anggota dan pengurus untuk dapat saling bertatap muka untuk sekedar mengakrabkan diri. Sehingga hubungan antara volunteer baru dengan volunteer terdahulu bisa terjalin lebih akrab
- Keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan organisasi dapat dijaga dan dipertahankan, begitupula dengan pemberian kepercayaan yang terjadi antara atasan-bawahan dan rekan sekerja sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik.
- Masalah keterbukaan dan koordinasi pada level atasan dan bawahan sedapat mungkin diselesaikan, karena hal tersebut akan mempengaruhi komunikasi dalam organisasi yang sedang berlangsung.
- Pemahaman yang baik mengenai visi misi dan tujuan dapat mengarahkan anggota untuk meningkatkan kualitas anggota itu sendiri, untuk itu komunikasi secara lisan dan tulisan diperlukan dalam pemahaman hal tersebut.